

## BAB 2

### LANDASAN TEORITIS

#### 2.1 Minat Belajar

Minat Belajar adalah suatu penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri. Seseorang memiliki minat terhadap subjek tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subjek tertentu (Djamarah,2008).

Menurut Kartono (1995), minat belajar merupakan momen momen dari kecenderungan jiwa yang terarah secara intensif kepada suatu obyek yang dianggap paling efektif (perasaan,emosional) yang dialaminya terdapat elemen-elemen efektif (emosi) yang kuat.

Menurut Hardjana (1994), minat belajar merupakan kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu yang timbul karena kebutuhan, yang dirasa atau tidak dirasakan atau keinginan hal tertentu.

Leokmono (1994) mengemukakan 5 butir motof yang penting yang dapat dijadikan alasan untuk mendorong tumbuhnya minat belajar dalam diri seorang siswa yaitu :

- Suatu hasrat untuk memperoleh nilai-nilai yang lebih baik dalam semua mata pelajaran.
- Suatu dorongan batin untuk memuaskan rasa ingin tahu dalam satu atau lain bidang studi.
- Hasrat siswa untuk meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan pribadi.

- Hasrat siswa untuk menerima pujian dari orang tua, guru atau teman-teman.
- Gambaran diri dimasa mendatang untuk meraih sukses dalam suatu bidang khusus tertentu.

Beberapa langkah untuk menimbulkan minat belajar menurut ( Sudarnono 1994 ), yaitu:

- Mengarahkan perhatian pada tujuan yang hendak dicapai.
- Mengenal unsur-unsur permainan dalam aktivitas belajar.
- Merencanakan aktivitas belajar dan mengikuti rencana itu.
- Pastikan tujuan belajar saat itu misalnya; menyelesaikan PR atau laporan.
- Dapatkan kepuasan setelah menyelesaikan jadwal belajar.
- Bersikaplah positif di dalam menghadapi kegiatan belajar.
- Melatih kebebasan emosi selama belajar.

## 2.2 Defenisi Seni Musik

### 2.2.1 Pengertian seni musik

Seni musik berasal dari penggabungan dari dua kata yaitu “seni” dan “musik”. Arti kata seni sendiri merupakan sebuah ciptaan ataupun sebuah ciptaan ataupun sebuah rasa manusia yang di tuangkan dalam sebuah sarana atau media.

Musik sendiri adalah sebuah kata yang berasal dari bahasa Yunani “mousikos”, yang dari kata ini melambangkan dewa keindahan yang memiliki kekuasaan di bidang seni dan keilmuan.

Menurut Aristoteles, karya seni musik merupakan sebuah tuangan kemampuan serta tenaga penggambaran yang berawal dari sebuah

gerakan rasa yang dalam satu deretan melodi ( nada ) yang memiliki irama.

Sedangkan menurut Adjie Poetra, seni musik adalah sebuah bunyi teratur yang bukan hanya bersifat moral normatif, namun juga diakui selaras oleh para pakar ahli fisika.

Jadi , dapat disimpulkan bahwa seni musik adalah sebuah cabang seni yang mempunyai fokus menggunakan sebuah melodi, irama, harmoni, tempo, serta menggunakan sebuah vokal yang mempunyai peran sebagai sarana penyampainya perasaan sang seniman.

#### 2.2.2 Unsur – unsur seni musik

- Irama

Irama atau ritme adalah pergantian panjang pendek, rendah atau tingkatan nada, serta keras atau lembutnya nada atau suara.

- Melodi

Melodi adalah sebuah kesatuan frase yang tersusun atas bunyi yang urut, interval, dan tinggi rendah yang tertata rapi atau terstruktur.

- Harmoni

Harmoni adalah sebuah kumpulan nada yang apabila nada tersebut di mainkan secara bersamaan akan menjadi suara yang sangat indah untuk di dengar.

- Birama

Birama adalah suatu unsur seni musik yang berbentuk sebuah ketukan atau bisa juga ayunan nada yang berulang – ulang dengan waktu yang sama dan teratur.

- Tangga nada

Tangga nada adalah sebuah deretan nada yang tersusun berjenjang dari sebuah pokok suatu sistem pokok nada, mulai dari nada yang dasar sampai dengan nada yang beroktaf tinggi, juga di mainkan sebagai sebuah unsur yang sangat penting dalam sebuah pertunjukan musik.

- Tempo

Tempo adalah sebuah ukuran kecepatan dari birama lagu, semakin cepat sebuah lagu yang di mainkan semakin cepat juga tempo dari lagu tersebut.

- Dinamik

Dinamik adalah suatu tanda untuk memainkan nada dengan volume yang nyaring dan enak di dengar.

- Timbre

Timbre adalah kualitas atau warna bunyi.

(<https://www.senibudayaku.com/2017/03/pengertian-seni-musik-dan-unsur-unsur-seni-musik-secara-lengkap.html>)

### 2.2.3 Instrumen Alat Musik Keyboard

- Pengertian alat musik keyboard

Keyboard berasal dari kata key yang berarti kunci, sedangkan board berarti papan. keyboard artinya alat musik yang terdiri dari sekumpulan tuts pada sebuah bidang yang mirip papan ( board ).

- Ciri – ciri alat musik keyboard
  - ✓ Umumnya memiliki tuts 5 oktaf pada beberapa tipe dan merek tertentu ada yang lebih dari 5 oktaf.
  - ✓ Pengoperasiannya harus menggunakan listrik.
  - ✓ Memiliki berbagai macam suara mulai dari suara piano, flute, gitar, drum dan lain – lain.
  - ✓ Dilengkapi dengan berbagai fasilitas dan fitur – fitur seperti stlye ( musik iringan ), karaoke, fitur untuk merekam dan lain – lain.

Keyboard di mainkan dengan menggunakan sepuluh jari yang dimainkan pada tuts sesuai nada-nada di dalam lagu yang dimainkannya. Melodi lagu dimainkan dengan jari tangan kanan sementara chord untuk mengiringi lagu di mainkan dengan jari-jari tangan kiri.

Organ tunggal atau keyboard pada masa sekarang ini sudah menjadi alat musik yang banyak digunakan orang dan sudah memasyarakat. Banyak tempat hiburan yang menggunakan keyboard sebagai alat musik utama untuk mengiringi penyanyi.

Keyboard digemari banyak orang karena memiliki keistimewaan salah satunya dapat menghasilkan berbagai jenis suara alat musik. Dengan bermain keyboard, dapat menghasilkan musik yang menyerupai grup band. Di Indonesia sering masyarakat menyebutnya sebagai organ tunggal, sementara di luar negeri alat musik keyboard disebut sebagai one man band.

<http://instruktur-musik.blogspot.com/2011/10/pengertian-keyboard.html>

## 2.2.4 Gambaran Umum Tentang Alat Musik Keyboard

### 2.2.4.1 Sejarah alat musik keyboard

Instrumen keyboard ini sudah ada sejak zaman kuno. Tidak jelas awalnya yang tepat. Dalam tangga nada barat yang disebut diatonis, tonal terbagi dalam 12 nada. Ada nada penuh dan ada nada semi-tone. Pada instrumen keyboard, kedua kelompok nada ini biasa dibedakan dengan kunci berwarna terang dan untuk semi-tone. Susunan deret kunci yang kromatis (mencakup 12 nada) muncul di Eropa abad ke-14.

Pada awal kemunculannya bilah-bilah masih dalam ukuran sangat lebar. Satu bilah bisa beberapa sentimeter lebarnya hingga tidak banyak nada harmoni bisa dihasilkan. Baru pada abad ke-16, 200 tahun lamanya, muncul pembakuan lebar bilah. Satu oktaf sebanyak 12 bilah di buat totalnya selebar 16,5 sentimeter. Ini artinya nada diatonik bisa dicakup dalam lebar satu tangan hingga musik harmoni bisa dihasilkan. Pada perkembangan ini juga inovasi kunci putih dan hitam diciptakan.

Pada abad ke-15 diciptakan instrumen musik berdawai dengan bunyian melalui petikan, munculah hapsichord. Harpsichord ini terus berkembang pada abad ke-17 dan ke-18. Suatu teknik membunyikan dawai kembali dikembangkan dengan alat pukul kecil yang bekerja. Instrumen inovasi baru itu sangat populer karena volume nada bisa diatur dengan keras lemahnya memanipulasi papan kunci. Nama alat itu pun menjadi pianoforte. Lama-kelamaan diringkas menjadi piano.

Instrumen keyboard ini yang memungkinkan berkembangnya musik barat dengan spektrum harmoni yang bisa dikatakan tidak tertandingi oleh aliran musik lain di bumi ini. Komposisi orkes simfoni berasal dari kemampuan piano menghasilkan nada-nada harmoni.

Keyboard elektronik baru muncul pada abad ke 20. Dipasarkan pertama kali oleh Laurens Hammond di Amerika Serikat 1935. Sejak itu mulai berkembang instrumen yang sekarang ini menjadi rajanya alat musik. Suara orkes simfoni pun dengan puluhan instrumen bisa dihasilkan oleh satu keyboard saja.

#### 2.2.4.2 Bagian – bagian alat musik keyboard

- Tuts

Tuts merupakan bagian terpenting dari keyboard. Tentu saja tanpa adanya tuts kita tidak dapat memainkan alat musik keyboard. Tuts pada keyboard sendiri memiliki dua warna yakni putih dan hitam.



Gambar 1. Tuts keyboard

- Keypad

Keypad, atau sering disebut dengan pencetan adalah tombol yang berfungsi untuk mengatur jenis suara yang di keluarkan oleh keyboard sendiri. Dari berbagai amacam jenis keyboard seperti : Yamaha,Korg,Roland,Casio, dan masih banyak lainnya memiliki tombol yang berfungsi hampir sama,hanya saja bentuk pengoperasiannya saja yang berbeda.



Gambar 2. keypad alat musik keyboard

- Jack

Jack adalah lubang tempat di mana keyboard bisa disalurkan ke almplifer guna lebih mengeraskan suara. Jack sendiri tidak hanya untuk pengeras suara, namun juga terdapat jack yang fungsinya sebagai pedal sustain ataupun pedal switch.



Gambar 3.jack alat musik keyboard



- Adapter

Adapter adalah power supply yang digunakan untuk mengadopsi listrik yang ada di rumah dan dicolokkan ke keyboard supaya keyboard bisa menyala. Untuk masing-masing adapter dari merk keyboard itu sendiri memiliki voltase yang berbeda-beda, tergantung spesifikasinya yang ditawarkan oleh masing-masing produk.



Gambar 4.adapter alat musik keyboard

- Pedal sustain

Pedal sustain adalah komponen tambahan yang biasanya pianis gunakan untuk memperpanjang nada yang di hasilkan.



Gambar 5.pedal sustain alat musik keyboard

- USB

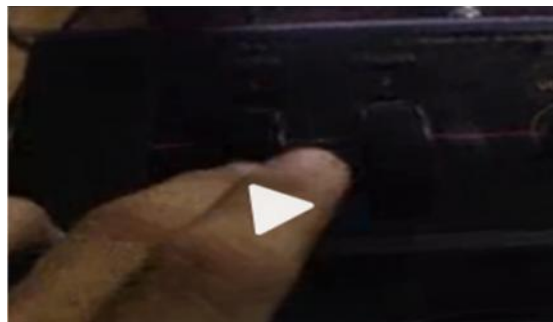
USB merupakan colokan pada keyboard berbentuk kotak untuk mentransfer data dari keyboard ke komputer.



Gambar 6.USB alat musik keyboard

- Modulation

Fitur ini terdapat pada bagian kiri keyboard yang fungsinya untuk menaikkan setengah atau satu nada lebih tinggi atau lebih rendah.



Gambar 7.modulation alat musik keyboard

- LCD

LCD merupakan layar di mana akan menampilkan program dari keyboard itu sendiri.



Gambar 8.LCD alat musik keyboard

(<https://klinikmusik.wordpress.com/2014/10/30/mengenal-alat-musik-keyboard/>)

#### 2.2.4.3 Bermain alat musik keyboard

Belajar bermain alat musik keyboard sangat bermanfaat bagi orang-orang yang ingin menjadi musisi profesional atau sekadar mengiringi teman-teman dan anggota keluarga yang senang menyanyi.

Teknik dasar bermain alat musik keyboard pada dasarnya pahami dahulu postur duduk yang benar di depan keyboard dan teori tentang akord. Berikut uraian posisi saat bermain alat musik keyboard :

- Ñ Duduklah di depan papan tuts keyboard bagian tengah. Bangku dan tombol pengatur ketinggian tempat duduk membantu anda menjaga postur tubuh yang benar saat bermain keyboard.



Gambar 1. posisi duduk

- Ñ Aturlah posisi tungkai agar kedua lutut berada di bawah papan tuts. Jejakkan telapak kaki di lantai. Sesuaikan jarak bangku dari keyboard.



Gambar 2. posisi tungkai

- Ñ Letakan jari-jari tangan di atas tuts keyboard. Sentuhan ujung jari-jari tangan pada tuts berwarna putih, tetapi biarkan telapak tangan tetap terangkat. Rilekskan kedua lengan agar jari tangan sedikit melengkung ke bawah membentuk huruf C. Pastikan kedua siku sama tinggi dengan papan keyboard.



Gambar 3. posisi jari

Ñ Duduklah dengan punggung yang tegak, tetapi rileks. Pertahankan postur tubuh yang benar, tetapi jangan tegang. Pastikan anda duduk cukup dekat dengan keyboard. Jadi, duduklah agak ke depan.

Agar bisa duduk dengan postur tubuh yang benar, tarik napas dalam-dalam sambil mendekatkan bahu ke telinga lalu buang napas sambil merilekskan bahu.



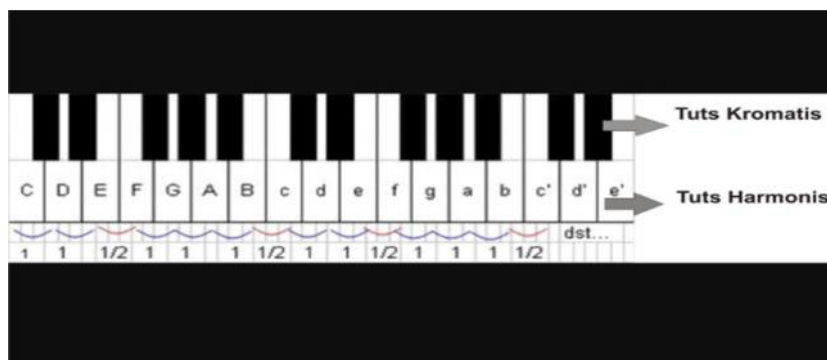
Gambar 4. Posisi punggung

(<https://id.wikihow.com/Bermain-Kibor>)

#### 2.2.4.4 Teknik dasar bermain alat musik keyboard

Banyak orang dalam memainkan piano/keyboard belum mengerti senam jari yang benar ataupun salah dalam menempatkan jari – jemarinya di atas tuts piano/keyboard.

Berikut teknik dasar untuk belajar bermain piano/keyboard yaitu fingering. Latihan fingering ini bertujuan agar posisi jari dan tangan kita saat bermain piano/keyboard ada dalam posisi yang benar.



Gambar 1.tangga nada

Gambar di atas adalah tuts piano/keyboard yang terdiri dari tuts harmonis,tuts kromatis dan interval.

Tuts C = 1, D = 2, E = 3, F = 4, G = 5, A = 6, B = 7.

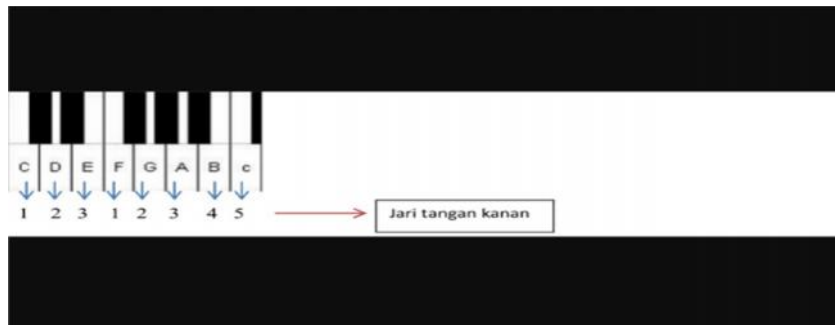
Berikut, tentang penggunaan jari pada saat kita memainkan alat musik piano/keyboard.



## Gambar 2.nomor penjarian

Gambar di atas adalah penggunaan jari pada saat memainkan tuts piano/keyboard.

Penjarian tangan kanan :



## Gambar 3,penjarian tangan kanan

Keterangan :

Tuts C = jari 1 ( ibu jari )

Tuts D = jari 2 ( jari telunjuk )

Tuts E = jari 3 ( jari tengah )

Tuts F = jari 1 ( ibu jari )

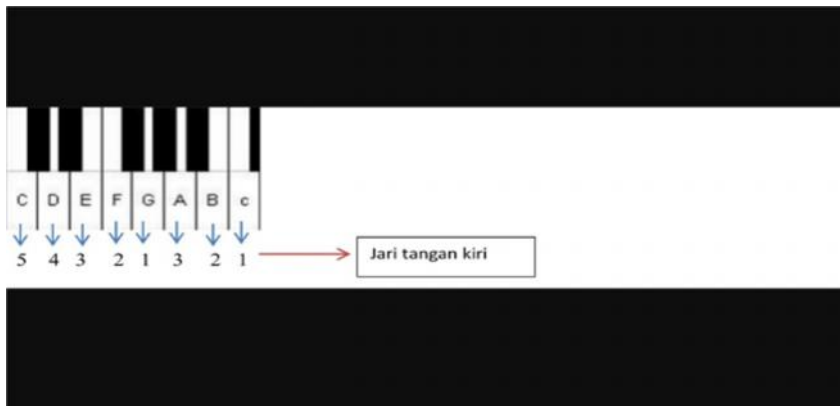
Tuts G = jari 2 ( jari telunjuk )

Tuts A = jari 3 ( jari tengah )

Tuts B = jari 4 ( jari manis )

Tuts C = jari 5 ( jari kelingking )

Penjarian tangan kiri :



Gambar 4. penjarian tangan kiri

Keterangan :

Tuts C = jari 5 ( jari kelingking )

Tuts D = jari 4 ( jari manis )

Tuts E = jari 3 ( jari tengah )

Tuts F = jari 2 ( ibu telunjuk )

Tuts G = jari 1 ( ibu jari )

Tuts A = jari 3 ( jari tengah )

Tuts B = jari 2 ( jari telunjuk )

Tuts C = jari 1 ( ibu jari )

Akord – akord dasar pada alat musik piano/keyborad :

Keterangan gambar,

Tangan kiri	Tangan kanan
-------------	--------------



5 = jari kelingking

3 = jari tengah

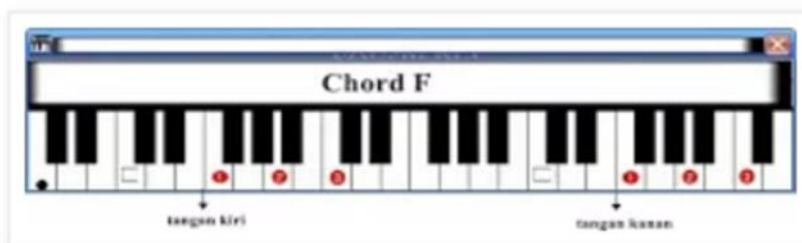
1 = ibu jari

1 = ibu jari

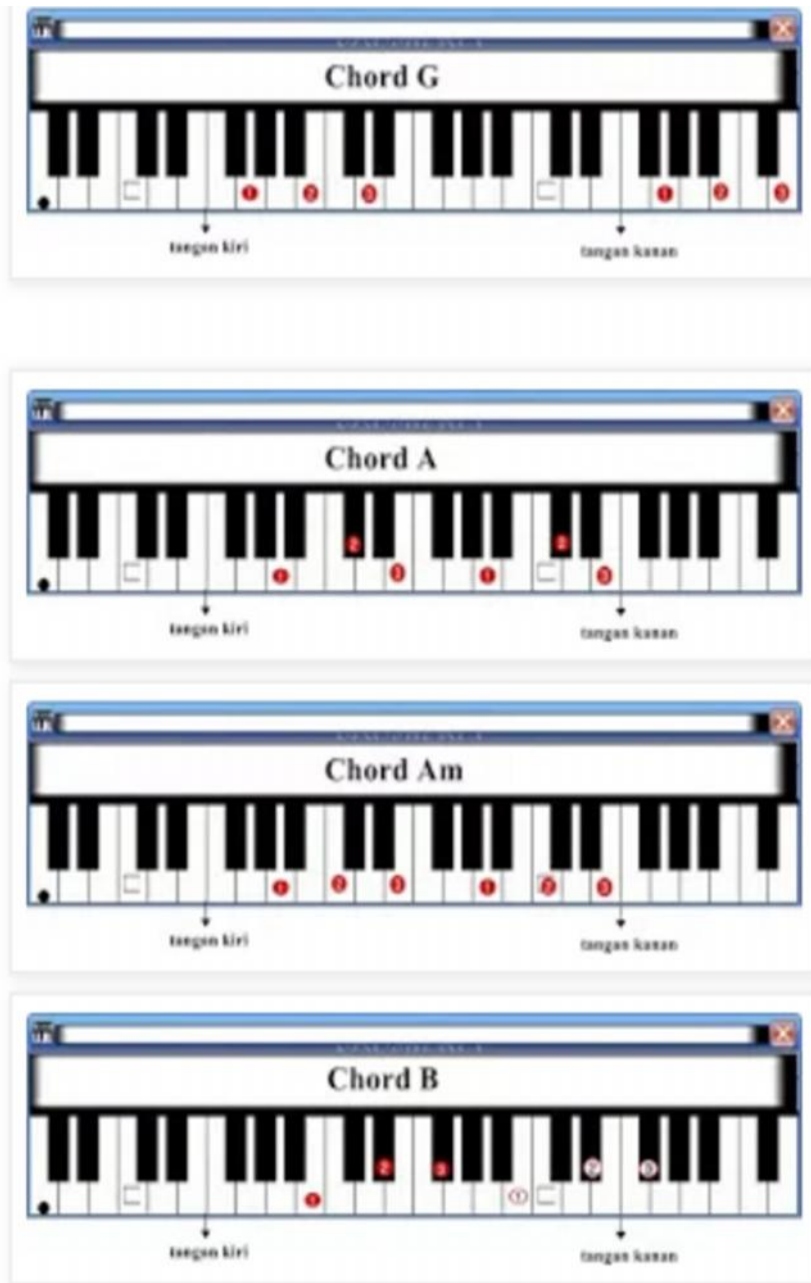
3 = jari tengah

5 = jari kelingking

### Chord C



Gambar 5. Akord-akord



Gambar 6. Akord-akord

Jadi, untuk menekan akord –akord dasar pada tuts piano/keyboard kita menggunakan tiga jari seperti yang tertera pada tabel di atas.

(<http://tronmymusic.blogspot.com/2015/02/cara-belajar-piano-atau-keyboard-untuk.html>)

## 2.3 Metode Pembelajaran

### 2.3.1 Metode Meniru

Metode meniru atau imitasi merupakan salah satu metode yang menirukan perkataan atau sesuatu yang dilakukan oleh pengajar atau guru. Metode meniru atau imitasi adalah salah satu metode dengan memberikan sebuah model untuk ditiru atau diikuti oleh peserta didik secara berulang-ulang sampai peserta didik mampu melakukannya sendiri. Menurut ( Ahmadi, 2003:14 ), faktor imitasi merupakan dorongan untuk menirukan orang lain. Dalam proses pembelajaran, metode imitasi berarti siswa terdorong untuk menirukan perkataan atau gerakan yang dilakukan guru atau pengajar.

Dalam bermusik, metode imitasi adalah salah satu tindakan yang dilakukan dimana guru tersebut memberikan contoh agar siswa mendapatkan gambaran mengenai kualitas bermain musik dengan baik dan benar. Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa metode meniru atau imitasi adalah suatu tindakan yang dilakukan oleh seseorang dengan cara memberikan sebuah model dan kemudian diikuti oleh sekelompok orang yang terdorong menirukan suatu model yang dilakukan atau dicontohkan.

### 2.3.2 Metode Latihan ( Drill )

Metode Latihan ( Drill ) merupakan suatu cara mengajar dengan memberikan latihan-latihan terhadap apa yang telah dipelajari siswa sehingga memperoleh suatu keterampilan tertentu. Kata latihan mengandung arti bahwa sesuatu itu selalu diulang-ulang, akan tetapi bagaimanapun juga antara situasi belajar yang pertama dengan

situasi belajar yang realistis, ia akan berusaha melatih keterampilannya.

Ada keterampilan yang dapat disempurnakan dalam jangka waktu yang pendek dan ada yang membutuhkan waktu cukup lama. Perlu diperhatikan, latihan itu tidak diberikan begitu saja kepada siswa tanpa pengertian, jadi latihan itu didahului dengan pengertian dasar.

#### 2.3.2.1 Langkah-Langkah Metode Drill :

- Menjelaskan maksud dan tujuan latihan terbimbing pada siswa.
- Guru harus lebih menekankan pada diagnosa, karena latihan permulaan belum bisa mengharapkan siswa mendapatkan keterampilan yang sempurna.
- Mengadakan latihan terbimbing sehingga timbul response siswa yang berbeda-beda untuk peningkatan keterampilan dan penyempurnaan kecakapan siswa.
- Memberi waktu untuk mengadakan latihan yang singkat agar tidak melelahkan dan membosankan dan guru perlu memperhatikan response siswa apakah telah melakukan latihan dengan tepat dan cepat.
- Meneliti hambatan atau kesukaran yang dialami siswa dengan cara bertanya kepada siswa, serta memperhatikan masa latihan dengan mengubah situasi sehingga

menimbulkan optimisme dan rasa gembira pada siswa yang dapat menghasilkan keterampilan yang baik.

- Guru dan siswa perlu memikirkan dan mengutamakan proses-proses yang pokok dan tidak banyak terlibat pada hal-hal yang tidak diperlukan.
- Guru perlu memperhatikan perbedaan individual siswa, sehingga kemampuan dan kebutuhan siswa masing-masing dapat berkembang.

#### 2.3.2.2 Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Latihan ( Drill ) :

##### ➤ Kelebihan

- Pengertian siswa lebih luas mengenal latihan berulang-ulang.
- Siswa siap menggunakan keterampilannya karena sudah dibiasakan.

##### ➤ Kelemahan

- Siswa cenderung belajar secara mekanis.
- Dapat menyebabkan kebosanan.
- Mematikan kreasi siswa.
- Menimbulkan verbalisme (tahu kata-kata tetapi tak tau arti).

#### 2.3.2.3 Penerapan Pembelajaran Latihan ( Drill )

Dalam pengimplementasiannya, Drill wajar digunakan untuk :

- Kecakapan motoris, misalnya : menggunakan alat-alat (musik, olahraga, menari, pertukangan dan sebagainya).

- Kecakapan mental misalnya menghafal, menjumlah, mengalikan, membagi, dan sebagainya

#### 2.3.2.4 Syarat-Syarat Penggunaan Metode Drill :

- Masa latihan harus menarik dan menyenangkan.
- Agar hasil latihan memuaskan, minat instrinsik diperlukan.
- Tiap-tiap langkah kemajuan yang dicapai harus jelas.
- Hasil latihan terbaik yang sedikit menggunakan emosi.
- Latihan-latihan hanyalah untuk keterampilan tindakan yang bersifat otomatis.
- Latihan diberikan dengan memperhitungkan kemampuan/daya murid, baik segi jiwa maupun jasmani.

#### 2.3.2.5 Prinsip dan Petunjuk Menggunakan Metode Drill :

- Siswa harus diberi pengertian yang mendalam sebelum diadakan latihan tertentu.
- Latihan untuk pertama kalinya hendaknya bersikap diagnostik.
- pada taraf permulaan jangan diharapkan reproduksi yang sempurna.
- Dalam percobaan kembali harus diteliti kesulitan yang timbul.
- Respon yang benar harus diperkuat.
- Baru kemudian diadakan variasi, perkembangan arti dan kontrol.
- Masa latihan secara relatif singkat, tetapi harus sering dilakukan.
- Pada waktu latihan harus dilakukan proses essensial.

### 2.3.2.6 Tujuan Penggunaan Metode Drill :

- Memiliki kemampuan motoris/gerak, seperti menghafalkan kata-kata, menulis, dan mempergunakan alat.
- Mengembangkan kecapaian intelek, seperti mengalikan, membagi, dan menjumlahkan.
- Memiliki kemampuan menghubungkan antara sesuatu keadaan dengan yang lain.

## 2.4 Lagu Model

### Mengheningkan Cipta

**T.Parawit**

I                    I                    IV V            I                    ii                    V  
**1 . . . 5 | 3 . 4 5 | 5 . 3 i | i 7 i 6 | 5 . 3 5 | 4 3 2 1 | 2 . . 5 |**  
I                    I                    IV V            I                    ii                    V                    V

**1 3 . 4 5 | 5 . 3 1 | i 7 i 6 | 5 . 3 4 | 3 2 1 2 | 1 . 0 1 | 2 . 3 1 |**

I            II            V            I            V            I    iii    vi    V  
**1 5 . 3 i | 6 6 5 4 | 5 . . 5 | i . . 5 | 2 . . 5 | 3 2 i 7 | i . 7 6 |**

I    V    I            V            I  
**1 5 3 4 2 | 3 . . . | 2 . . . | 1 . . 0 ||**

## Mengheningkan Cipta

T. Parawit

The first system of musical notation is in 4/4 time. The treble clef staff begins with a key signature of one sharp (F#) and contains a melodic line with eighth and quarter notes. The bass clef staff provides a harmonic accompaniment with chords and single notes.

The second system of musical notation continues the piece, starting at measure 11. It features similar melodic and harmonic patterns in both the treble and bass staves.

The third system of musical notation concludes the piece, starting at measure 21. The treble clef staff has a melodic line that ends with a whole note, while the bass clef staff continues with harmonic accompaniment.